

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI KONSEP
PECAHAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD NEGERI 106 AEK GALOGA**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Rafikah Hanum Rambe

NIM. 22160058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI KONSEP
PECAHAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD NEGERI 106 AEK GALOGA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Rafikah Hanum Rambe
NIM. 22160058

PEMBIMBING I

Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

PEMBIMBING II

Namiroh Lubis, M.Pd
NIP. 199602262025212004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Rafikah Hanum Rambe** NIM: 22160058 dengan judul : “**Analisis kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga**”. Telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqosyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Pembimbing 1



Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP: 198811142019032014

Panyabungan, 2026

Pembimbing II

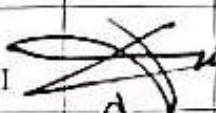


Namiroh Lubis, M.Pd
NIP: 199602262025212004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan Judul "Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga" atas nama Rafikah Hanum Rambe, NIM 22160058, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah sidang Munaqasyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 21 Agustus 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Ketua/ Penguji I		31/08/2026
2.	Elva Mahmudi, M.H NIP. 199109232019031007	Sekretaris/ Penguji II		21/08/2026
3.	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Penguji III		31/08/2026
4.	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Penguji IV		21/08/2026

Panyabungan, 31 Agustus 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. M. Samin Lubis, M.Ed

NIP. 197305012003121004

SURAT PERNYATAAN ASLI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafikah Hanum Rambe
Nim : 22160058
Tempat/Tgl Lahir : Liang Asona, 20 Juni 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Liang Asona

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga" adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 02 September 2026

Yang membuat pernyataan



Rafikah Hanum Rambe

Nim. 22160058

ABSTRAK

Rafikah Hanum Rambe (NIM. 22160058) “Analisis kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga”. Pemahaman konsep pecahan merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Namun, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, mendeskripsikan bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa, serta menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain sequential explanatory. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, dan dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep pecahan siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga masih belum optimal. Nilai rata-rata tes sebesar 64,8, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35. Terdapat 1 siswa (4%) berada pada kategori sangat baik, 9 siswa (36%) pada kategori baik, 9 siswa (36%) pada kategori cukup, dan 6 siswa (24%) berada pada kategori kurang. Bentuk kesulitan yang dialami siswa meliputi kesulitan menentukan pecahan senilai sebanyak 23 siswa (92%), memahami pecahan berpenyebut sama sebanyak 15 siswa (60%), serta menghubungkan pecahan desimal dengan konsep persen sebanyak 18 siswa (72%). Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesulitan tersebut berkaitan dengan pemahaman konsep yang belum kuat dan kecenderungan siswa menghafal prosedur penyelesaian tanpa memahami konsep yang mendasarinya. Faktor penyebab kesulitan terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi belajar, kemampuan dasar Matematika yang masih terbatas, serta kurangnya kepercayaan diri siswa. Faktor eksternal meliputi kurangnya pengulangan belajar di rumah, dukungan orang tua yang belum optimal, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang belum sepenuhnya mampu mengonkretkan konsep pecahan yang bersifat abstrak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep pecahan siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang lebih kontekstual, bervariasi, dan menggunakan media konkret serta latihan secara bertahap agar siswa tidak hanya menghafal prosedur, tetapi mampu memahami konsep pecahan secara lebih mendalam.

Kata kunci: kesulitan belajar, pemahaman konsep, pecahan, Matematika, mixed methods.

ABSTRACT

Rafikah Hanum Rambe (NIM: 22160058), “Analysis of Students' Difficulties in Understanding Fraction Concepts in Mathematics for Fourth-Grade Students at SD Negeri 106 Aek Galoga.” Understanding fraction concepts is one of the important abilities that students need to master in elementary school mathematics learning. However, some students still experience difficulties in understanding fraction concepts. This study aimed to determine the students' level of understanding, describe the types of difficulties experienced by students, and analyze the factors causing students' difficulties in understanding fraction concepts in Mathematics among fourth-grade students at SD Negeri 106 Aek Galoga. This study employed a mixed methods approach with a sequential explanatory design. The subjects of the study consisted of 25 fourth-grade students. Data were collected through tests, interviews, and documentation. Quantitative data were analyzed using descriptive statistics, while qualitative data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the students' understanding of fraction concepts was still not optimal. The average test score was 64.8, with the highest score of 90 and the lowest score of 35. One student (4%) was categorized as very good, 9 students (36%) as good, 9 students (36%) as fair, and 6 students (24%) as poor category. The difficulties experienced by the students included difficulties in determining equivalent fractions, experienced by 23 students (92%); understanding fractions with the same denominator, experienced by 15 students (60%); and relating decimal fractions to the concept of percentage, experienced by 18 students (72%). The interview results showed that these difficulties were related to students' lack of conceptual understanding and their tendency to memorize solution procedures without understanding the underlying concepts. The factors causing students' difficulties consisted of internal and external factors. Internal factors included low interest and motivation to learn, limited basic mathematical abilities, and lack of students' confidence. External factors included insufficient review of learning materials at home, limited parental support, and the use of teaching methods and learning media that had not fully concretized the abstract nature of fraction concepts. Based on the findings, it can be concluded that the students' understanding of fraction concepts at SD Negeri 106 Aek Galoga still needs to be improved. Therefore, more contextual and varied learning, supported by concrete learning media and gradual exercises, is needed so that students do not merely memorize procedures but develop a deeper understanding of fraction concepts.

Keywords: learning difficulties, conceptual understanding, fractions, Mathematics, mixed methods.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

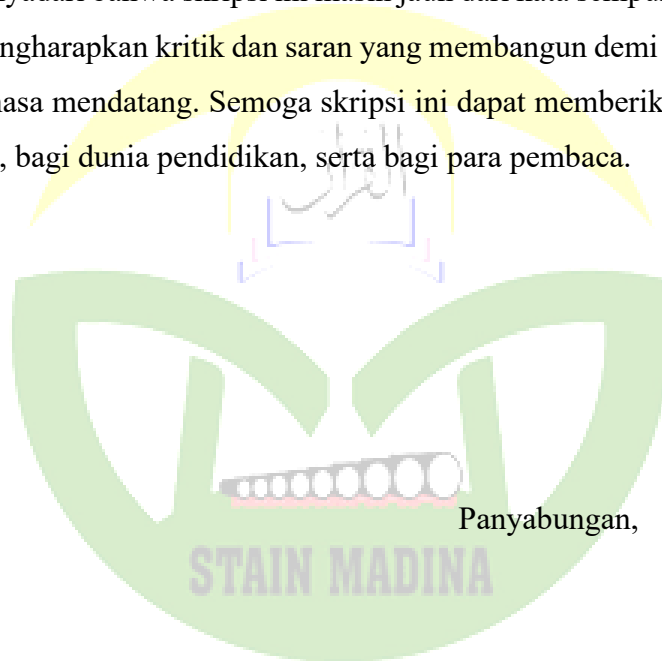
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, serta doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua STAIN Mandailing Natal beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) beserta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman selama masa perkuliahan.
3. Ibu Rica Umrina Lubis, M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, saran, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Namiroh Lubis, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan masukan, arahan, saran dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepala SD Negeri 106 Aek Galoga, guru kelas IV, serta seluruh siswa yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti kepada penulis.
7. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi dunia pendidikan, serta bagi para pembaca.



Panyabungan, Agustus 2026

Rafikah Hanum Rambe
NIM. 22160058

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji bagi Allah Swt. atas segala nikmat, rahmat, kesehatan, kemudahan, dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada ibu tercinta, pintu surgaku yang senantiasa menjadi sumber doa, kasih sayang, dan kekuatan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas segala pengorbanan, ketulusan, dan doa yang tiada pernah terputus hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk ayah, cinta pertamaku. Sosok yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan teladan dalam hidupku. Terima kasih atas setiap perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan dukungan yang diberikan dengan penuh ketulusan hingga penulis mampu mencapai tahap ini.
3. Keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, serta menjadi bagian dari perjalanan yang penuh makna dalam menyelesaikan studi ini.
4. Terakhir, untuk diriku sendiri Rafikah Hanum Rambe, Wanita sederhana bermimpi selangit. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang hingga berada di titik ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun pernah merasa lelah, ragu, dan menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah terus melangkah, belajar, bangkit, dan berusaha memberikan yang terbaik.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran di sekolah dasar, serta menjadi amal baik yang bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

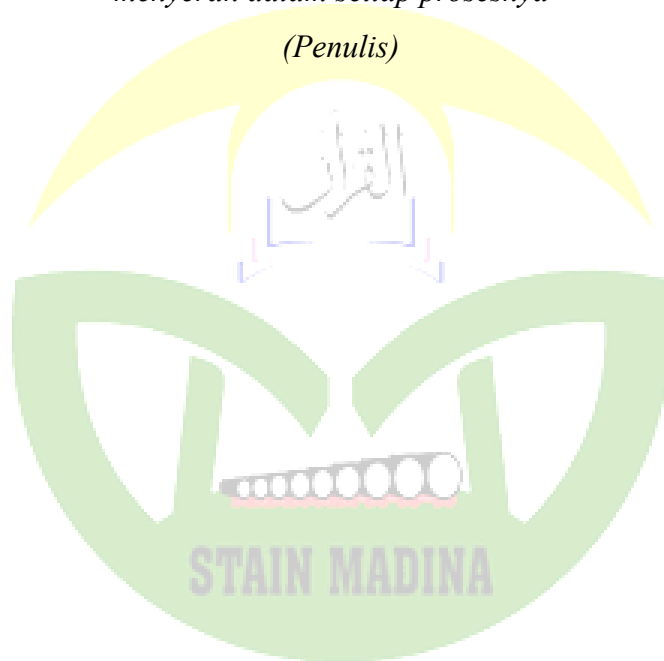
MOTTO

*“Allah tidak pernah membebani seseorang diluar batas kemampuannya”
(QS. Al-Baqarah:288)*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah:6)*

*“Kesuksesan bukan tentang siapa yang paling cepat, tetapi siapa yang tidak
menyerah dalam setiap prosesnya”*

(Penulis)



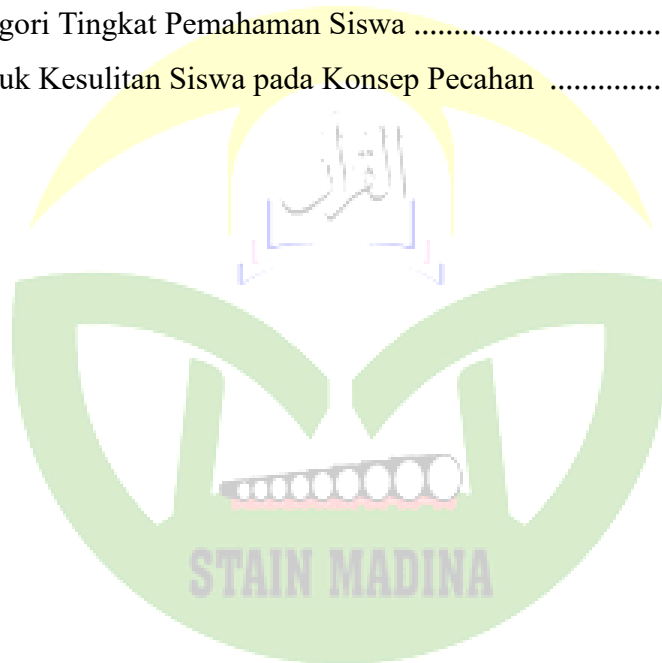
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR KEASLIAN KARYA	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional Variabel	7
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Kajian Pustaka.....	16
1. Kesulitan Belajar	16
a. Pengertian Kesulitan Belajar	16
b. Indikator Kesulitan Belajar.....	18
c. Bentuk-bentuk Kesulitan Belajar.....	20
d. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	21
2. Pemahaman Konsep	23
3. Konsep Pecahan.....	25
a. Pengertian Pecahan.....	25
b. Jenis-jenis Pecahan Kelas IV SD.....	27
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengolahan Data	37
G. Analisis Data Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Temuan Umum	41
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 106 Aek Galoga .	41
b. Profil SD Negeri 106 Aek Galoga	41
c. Visi, Misi dan Tujuan.....	41
d. Tenaga Kependidikan	43
e. Peserta Didik.....	45
f. Sarana dan Prasarana	45
2. Temuan Khusus	46
a. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pecahan ..	46
b. Bentuk-Bentuk Kesulitan Siswa.....	52
c. Faktor Penyebab Kesulitan Siswa	58
B. Pembahasan	62
1. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pecahan	62
2. Bentuk-Bentuk Kesulitan Siswa.....	64
3. Faktor Penyebab Kesulitan Siswa	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Evaluasi Siswa	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
Tabel 3.1 Kategori Tingkat Pemahaman	39
Tabel 4.1 Profil SD Negeri 106 Aek Galoga.....	42
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik Sd Negeri 106 Aek Galoga.....	43
Tabel 4.3 Data Peserta Didik SD Negeri 106 Aek Galoga.....	45
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SD Negeri 106 Aek Galoga.....	45
Tabel 4.5 Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Pecahan	47
Tabel 4.6 Kategori Tingkat Pemahaman Siswa	49
Tabel 4.7 Bentuk Kesulitan Siswa pada Konsep Pecahan	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 3.1 Sumber Data Primer	33
Gambar 3.2 Sumber Data Sekunder	34
Gambar 4.1. Diagram Tingkat Pemahaman Siswa	49
Gambar 4.1 Jawaban Siswa Pada Soal Pecahan Senilai	54
Gambar 4.2 Jawaban Siswa Pada Soal Pecahan Berpenyebut Sama	55
Gambar 4.3 Jawaban Siswa Pada Soal Pecahan Desimal dan Persen.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Sebagian siswa dapat memahami materi dengan cepat, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami hambatan belajar. Hambatan tersebut sering disebut sebagai kesulitan belajar, yaitu kondisi ketika siswa mengalami kendala dalam memahami materi sehingga hasil belajar belum mencapai tujuan yang diharapkan (Iman, 2024). Kesulitan belajar perlu diperhatikan sejak dini agar tidak berdampak pada rendahnya prestasi siswa.

Salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar adalah matematika. Matematika menuntut kemampuan berpikir logis, teliti, sistematis, serta kemampuan memahami konsep-konsep abstrak. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan. Kondisi ini menyebabkan minat belajar siswa terhadap matematika menjadi rendah dan berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal (Permatasari, 2021).

Materi matematika yang sering menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa adalah materi pecahan. Materi pecahan menuntut siswa untuk memahami makna bagian dari keseluruhan, hubungan antarbilangan pecahan, serta penggunaan pecahan dalam penyelesaian soal. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami hambatan ketika mempelajari materi tersebut. Sebagian siswa mampu mengerjakan soal secara prosedural, tetapi belum memahami konsep dasarnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran pecahan perlu mendapat perhatian yang lebih serius (Septi et al., 2026).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 10 Oktober 2025, diketahui bahwa jumlah siswa sebanyak 25 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 14 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada materi pecahan. Adapun

KKTP pada mata pelajaran Matematika adalah 70. Data ini diperoleh dari hasil evaluasi belajar siswa yang diberikan oleh guru kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan. Adapun hasil evaluasi belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Hasil evaluasi siswa

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Jumlah seluruh siswa	25	100%
2	Siswa mencapai KKTP	11	44%
3	Siswa belum mencapai KKTP	14	56%

Sumber: Hasil evaluasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 25 siswa, terdapat 11 siswa (44%) yang telah mencapai KKTP, sedangkan 14 siswa (56%) belum mencapai KKTP. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pecahan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, baik dari segi metode, media, maupun strategi pembelajaran yang digunakan, agar dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi pecahan.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV, untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami makna pecahan sebagai bagian dari keseluruhan, membandingkan nilai pecahan, serta menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pecahan. Guru juga menyampaikan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika tidak merata, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pengumpulan data awal dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa nilai hasil belajar siswa. Berdasarkan

temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar pada materi pecahan masih menjadi permasalahan yang perlu dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat ditemukan solusi pembelajaran yang tepat.

Selain itu, kesulitan siswa juga tampak dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan. Pada penjumlahan dan pengurangan, siswa sering langsung menjumlahkan pembilang dengan pembilang serta penyebut dengan penyebut. Pada perkalian dan pembagian pecahan, siswa terkadang hanya meniru contoh tanpa memahami alasan langkah tersebut dilakukan. Akibatnya, ketika bentuk soal berubah, siswa menjadi bingung dan tidak mampu menyelesaikannya. Hal ini menandakan bahwa siswa lebih banyak menghafal prosedur dibanding memahami konsep (Hapni & Nursaidah, 2026).

Pemahaman konsep seharusnya menjadi tujuan utama dalam pembelajaran matematika. Siswa yang memahami konsep tidak hanya mampu memperoleh jawaban benar, tetapi juga dapat menjelaskan proses penyelesaiannya. Mereka mampu menghubungkan materi dengan situasi lain serta menerapkannya pada soal yang berbeda. Sebaliknya, siswa yang hanya menghafal langkah pengerjaan cenderung mudah lupa dan mengalami kesulitan saat menghadapi variasi soal. Oleh karena itu, analisis terhadap pemahaman konsep siswa sangat penting dilakukan.

Penelitian terdahulu oleh Rahma et al., (2025) berjudul “Analisis Kesulitan Siswa Kelas IV dalam Memahami Konsep Pecahan pada Pembelajaran Matematika” menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan siswa masih kesulitan membedakan pembilang dan penyebut, menghubungkan gambar pecahan dengan simbol, serta operasi hitung pecahan. Kesulitan tersebut dipengaruhi kurangnya pengalaman konkret, lemahnya pemahaman dasar, dan kurangnya variasi metode pembelajaran.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Andesda et al., (2023) dengan judul “ Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Pecahan” menunjukkan siswa kelas V SD Negeri 4 Waeapo masih kesulitan memahami konsep pecahan,

terutama mengonkretkan materi, memahami soal, dan melakukan perhitungan. Faktor penyebabnya yaitu kurangnya motivasi belajar, sikap pasif, fasilitas belajar yang kurang, serta dukungan keluarga yang rendah.

Penelitian oleh Afikah (2024) yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi pecahan Siswa Kelas IV di SD Negeri Brengosan 1” dengan menggunakan deskriptif kualitatif menjelaskan bahwa kesulitan belajar matematika materi pecahan dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat, motivasi, kesehatan, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, metode mengajar, sarana belajar, kurikulum, dan lingkungan sosial. Faktor-faktor tersebut menyebabkan siswa sulit memahami konsep pecahan.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa kesulitan belajar pada materi pecahan masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Namun, penelitian yang secara khusus dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga belum pernah dilakukan, sehingga penelitian ini penting dilaksanakan sesuai kondisi nyata di sekolah tersebut.

Inovasi dalam penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan *mixed methods*, yaitu menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif digunakan untuk menggali bentuk kesulitan siswa, faktor penyebab, serta kondisi pembelajaran melalui wawancara. Selain itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir belajar siswa, tetapi juga menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pecahan.

Melalui penelitian ini, peneliti menghadirkan kajian yang lebih mendalam mengenai kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan. Penelitian ini tidak hanya melihat nilai hasil belajar siswa, tetapi juga mengidentifikasi bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa, menelusuri faktor-faktor penyebabnya, serta memberikan rekomendasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas IV SD Negeri Aek Galoga. Dengan demikian, hasil

penelitian diharapkan dapat membantu guru dalam menentukan metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif pada materi pecahan.

Melalui penelitian ini, guru diharapkan memperoleh informasi yang jelas mengenai bentuk kesulitan siswa sehingga pembelajaran matematika dapat berlangsung lebih efektif. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman ilmiah dalam menganalisis permasalahan belajar siswa secara langsung di lapangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan merupakan persoalan penting yang perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga terhadap konsep pecahan pada mata pelajaran matematika?
2. Apa saja bentuk kesulitan yang dialami siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga dalam memahami konsep pecahan pada mata pelajaran matematika?
3. Apa saja faktor penyebab kesulitan siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga dalam memahami konsep pecahan pada mata pelajaran matematika?

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Negeri 106 Aek Galoga, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga diduga memiliki tingkat pemahaman yang belum optimal terhadap konsep pecahan pada mata pelajaran Matematika.
2. Siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga masih kesulitan dalam memahami konsep pecahan, seperti kesulitan memahami pembilang dan penyebut, membandingkan pecahan serta menyelesaikan operasi hitung pecahan.

3. Kesulitan siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga dalam memahami konsep pecahan diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal siswa maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga terhadap konsep pecahan pada mata pelajaran Matematika.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga dalam memahami konsep pecahan pada mata pelajaran Matematika.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan siswa kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga dalam memahami konsep pecahan pada mata pelajaran Matematika.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai pemahaman konsep pecahan serta kesulitan belajar yang dialami siswa sekolah dasar dalam memahami materi tersebut.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa, terutama yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar Matematika menggunakan pendekatan *mixed methods*. Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan teori pembelajaran Matematika yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenali bentuk-bentuk kesulitan yang mereka alami dalam memahami konsep pecahan. Dengan adanya identifikasi kesulitan tersebut, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih terarah serta mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Matematika, khususnya pada materi pecahan. Informasi mengenai tingkat pemahaman siswa serta faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat membantu guru dalam memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang lebih efektif dan variatif.

c. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pembinaan guru serta pengembangan kebijakan sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai penerapan metode *mixed methods* dalam penelitian pendidikan, khususnya pada kajian kesulitan belajar siswa sekolah dasar.

F. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian “Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD”, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Pecahan

Pemahaman konsep merupakan kemampuan fundamental dalam pembelajaran matematika. Kemampuan ini menjadi dasar utama yang perlu dikuasai oleh peserta didik agar mampu berpikir secara logis dalam menyelesaikan permasalahan matematika, sekaligus menghadapi berbagai persoalan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari (Rasmi et al., 2022). Berarti pemahaman konsep pecahan adalah kemampuan siswa kelas IV SD dalam memahami materi pecahan secara konseptual dan prosedural pada mata pelajaran Matematika. Pemahaman ini mencakup kemampuan siswa dalam mengenali, menjelaskan, dan menggunakan konsep pecahan dengan benar dalam berbagai bentuk soal.

Secara operasional, pemahaman konsep pecahan diukur melalui tes tertulis yang diberikan kepada siswa, yang meliputi indikator:

- a. Menjelaskan pengertian pecahan.
- b. Mengidentifikasi pembilang dan penyebut.
- c. Menyebutkan dan membedakan jenis-jenis pecahan (pecahan biasa, pecahan senilai, dan pecahan sederhana).
- d. Menyelesaikan soal Matematika yang berkaitan dengan konsep pecahan.

Hasil pengukuran pemahaman konsep pecahan dinyatakan dalam bentuk skor tes yang kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat pemahaman siswa.

2. Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Pecahan

Kesulitan belajar siswa pada materi pecahan adalah hambatan atau kendala yang dialami siswa kelas IV SD dalam memahami dan menguasai konsep pecahan pada mata pelajaran Matematika. Kesulitan ini dapat muncul dalam bentuk kesalahan konsep, kesalahan prosedur, maupun kesalahan dalam menyelesaikan soal.

Secara operasional, kesulitan belajar siswa dianalisis melalui:

- a. Hasil tes pemahaman konsep pecahan.
- b. Wawancara dengan siswa dan guru.
- c. Dokumentasi hasil belajar siswa

Indikator kesulitan belajar siswa dalam memahami konsep pecahan meliputi:

- a. Kesulitan memahami pecahan dengan pembilang satu.
- b. Kesulitan menentukan pecahan dengan penyebut sama.
- c. Kesulitan menentukan pecahan senilai.
- d. Kesulitan memahami pecahan desimal, persepuluhan dan perseratusan.
- e. Kesulitan menghubungkan pecahan desimal, perseratusan dengan konsep persen.

3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Faktor penyebab kesulitan belajar adalah segala hal yang memengaruhi rendahnya pemahaman siswa kelas IV SD terhadap konsep pecahan. Faktor ini dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal (Kurniawati, 2024). Secara operasional, faktor penyebab kesulitan belajar dianalisis melalui wawancara dengan indikator sebagai berikut:

- a. Faktor internal, meliputi minat belajar, motivasi belajar, kemampuan dasar Matematika, dan konsentrasi belajar siswa.
- b. Faktor eksternal, meliputi metode pembelajaran yang digunakan guru, penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar, serta dukungan dari keluarga.